

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Ashhabul Maimanah Sidayu-Tirtayasa Kabupaten Serang tentang pengaruh penggunaan metode *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *student teams achievement division* (STAD) yang dilakukan dikelas VIII dengan menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran Fiqih ini dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar dapat bekerja sama dengan guru, kemudian guru menyampaikan apa saja pelajaran yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil bekerja sama dalam memahami dan mempelajari apa yang ditugaskan oleh guru dan mempersentasikan hasil dari kerja kelompoknya kepada semua siswa yang ada di dalam kelas tersebut, dan guru membimbing siswa tersebut untuk dapat memahami pelajaran yang mereka kerjakan, diakhiri guru mengevaluasi pelajaran yang telah disampaikan, serta memberikan penghargaan bagi siswa yang bisa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Hasil analisis data tentang metode *student teams achievement division* (STAD) menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) =

45,71, median = 49,96, modus = 49,11, standar deviasi = 3,24  $X^2_{hitung} = -92,753$  dan  $X^2_{tabel} = 3,8$  dimana  $X^2_{hitung}$  (-92,753) lebih rendah  $X^2_{tabel}$  (3,8) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi, data variabel yang diambil berdasarkan hal diatas menunjukkan sampel yang sesuai.

2. Hasil analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (variabel Y) yang ditunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) = 76,19, median = 79,5, modus = 77,2, standar deviasi = 9,85  $X^2_{hitung} = -88,416$  dan  $X^2_{tabel} = 3,8$ , dimana  $X^2_{hitung}$  (-88,416) lebih rendah  $X^2_{tabel}$  (3,8) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampe berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam arti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) sudah baik.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara penggunaan metode *student teams achievement division* (STAD) (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) menunjukkan bahwa indeks koefisien korelasi  $r = 0,937$  nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interprestasi, diketahui bahwa angka  $r = 0,937$  berada antara (0,80 – 1,00) yang interprestasinya adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil uji signifikasi diketahui bahwa  $t_{hitung} 21,054$  sedangkan  $t_{tabel} 51,3$ . Jadi  $t_{hitung}$  (21,054) >  $t_{tabel}$  (51,3) yang interprestasinya terdapat korelasi yang signifikan antara metode *student teams achievement division* (STAD) (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan

menggunakan coefesien determinasi (CD), diperoleh hasil 87,79 hal ini berarti hasil belajar siswa (variabel Y) dipengaruhi oleh metode *student teams achievement division* (STAD) (variabel X) dan sisanya 12,21 dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat meningkatkan kembali wawasan kegiatan belajar-mengajar sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih baik disetiap proses pembelajaran dan memberikan kenyamanan disetiap pembelajaran dan membantu siswa keluar dari kesulitan dalam belajar.
2. Pihak sekolah mampu memberikan masukan kepada guru mata pelajaran agama di sekolah yang masih menggunakan metode ceramah untuk dapat menerapkan berbagai metode-metode yang lebih menarik dan memberikan kenyamanan untuk siswa, seperti metode *student teams achievement division* (STAD) untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.